



## Transformasi Digital Smartcity dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar (Studi Kasus Kontribusi UMKM)

**Muh Jamil<sup>1</sup>, Syamsu Alam<sup>2</sup>, Muhammad Asdaq<sup>3</sup>, Muhammad Taufik<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Makassar

Email: muhjamil@unm.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital smart city dalam meningkatkan pendapatan asli daerah sektor UMKM kota Makassar tahun 2019-2022. Menggunakan data sekunder berupa program smart city, perkembangan UKM dan pajak daerah di Kota Makassar tahun 2019-2022. Dianalisis secara kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program smart city meningkatkan pajak daerah secara teoritis dan komparasi data tetapi tidak ada program spesifik pemerintah yang mendorong UKM dan bisnis bertumbuh melalui program secara langsung.

**Kata Kunci:** Transformasi digital, UKM, PAD

### PENDAHULUAN

Kota Makassar memiliki ambisi untuk menjadi kota dunia yang dicanangkan sejak kepemimpinan Ilham Arif Sirajuddin (Sirajuddin 2007). Secara geografis Kota Makassar berada pada lokasi sangat strategis berada pada bagian tengah menuju timur Indonesia atau boleh dikatakan merupakan gerbang Indonesia Timur. Segala macam bentuk perdagangan biasanya singgah terlebih dahulu di Kota Makassar dan menjadi destinasi masyarakat yang berada di Indonesia Timur jika berkunjung atau berbelanja untuk kepentingan dagang. Kota Makassar merupakan terbesar di Indonesia Timur. Dari hal tersebut jika mimpi menjadi kota dunia adalah sangat wajar bahkan sebaiknya demikian.

Langkah-langkah untuk mencapai Ambisi menjadi kota dunia dengan menjadikan smart city sebagai program prioritas. Pada tahun 2015 sampai 2016 pemerintah membuat operation room, master plan BTS, Open data platform, perencanaan dan pembangunan carester, integrasi CCTV, dan terbangunnya 117 inovasi skpd tertuang pada RPJMD Kota Makassar (Makassar 2021).

Walikota saat ini mencoba mencanangkan berbagai macam program. Pada tahun 2017-2018 Program smart city dibuat dalam bentuk layanan nomor telepon panggilan darurat 112, pengadaan aplikasi kinerja, pembangunan data elektronik kepegawaian implementasi aplikasi kinerja dan absensi. Tahun selanjutnya yaitu tahun 2018-2020 dilakukan integrasi penguatan kebijakan dan smart city, perencanaan e-tax integrated e- planning/e-budgeting, pembangunan aplikasi open data, pelaksanaan



one stop service, MOU e-governments, pemasangan CCTV traffic analitic, pengembangan kapasitas data center higher cover infrastruktur dan sebagainya.

Tahun 2021 sampai 2022 dilaksanakan kebijakan satu data satu peta, penguatan jaringan infrastruktur, penguatan SDM digital evaluasi dan standarisasi dukungan ETLE, metaverse, perencanaan marcvect, Perda omnibus sombere dan smart city, perwali pelaksanaan SPBE Kota Makassar. Dilanjutkan tahun 2023 dan 2004 dibuat program makaversi berupa penyusunan arsitektur SPBE, inkubator Center. Makassar metaverse untuk mendukung layanan secara virtual pemerintah kota Makassar, layanan virtual dan rapat virtual dan sosial interaksi multidimensi.

Penerapan smart city diharapkan mampu mempercepat laju pertumbuhan ekonomi Kota Makassar yang berimplikasi pada penerimaan pajak asli daerah. smart city telah dicanangkan sejak tahun 2015. waktu yang telah cukup lama maka perlu diperhatikan Apakah penggunaan smart city mendorong atau mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar melalui peningkatan PAD.

Pada Tahun 2022 kota Makassar mendapatkan PAD sebesar 1,3 Triliun sebagaimana yang diungkapkan oleh Firman Pangarra Kepala Badan pendapatan daerah kota Makassar, Sumber pajak terbesar pada PAD yaitu pajak bumi dan bangunan, BPHTB dan pajak hotel. Sedangkan pajak dari yang lain yaitu pajak 1 dan Retribusi Daerah masih menangani 30 miliar saat ini, menangani pajak restoran dan reklame telah mencapai 185 miliar. pendapatan dari restoran telah mencapai 90% dari target 25 miliar sedangkan pada sektor reklame telah mencapai 75% dari target 60 miliar. Dari total pendapatan tersebut realisasi yang lebih tinggi pada periode yang sama 2021 adalah pendapatan restoran dan reklame masing-masing 57 miliar dan 9 miliar.

Pendapatan daerah tidak meningkat secara signifikan disebabkan oleh lesunya perekonomian karena covid-19 yang efeknya sampai pada Tahun 2022. hal tersebut terlihat penerimaan tahun sebelumnya sebesar 1,33 triliun dan penerimaan Tahun 2022 sebesar 1,35 triliun.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 sebesar 8,0%, tahun 2017 sebesar 8,2%, tahun 2018 sebesar 8,4%, tahun 2019 sebesar 8,7%, 2020 sebesar -1,2 dan 2021 sebesar 4,47%. Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2020 dan 2021. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pada tahun itu memang ada pandemi yang menyebabkan perekonomian amburadul.

Dari data yang telah dibahas di atas menunjukkan bahwa pad secara umum kota Makassar mengalami peningkatan baik sejak awal dicanangkan smart city Sampai dengan saat ini. maka menarik untuk didiskusikan atau diteliti apakah ada pengaruh smart city terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah. ataukah smart city hanya slogan semata yang tidak memberikan dampak pada perekonomian hanya menghasilkan citra yang tidak berpengaruh pada kesejahteraan. Sangat patut untuk

diteliti demi memastikan keterkaitan antara smart city dan kesejahteraan yang sejatinya smart city diharapkan mampu meningkatkan perekonomian.

Dari fakta yang terjadi maka penulis menyimpulkan masalah penelitian adalah Dampak program smart city Terhadap Peningkatan Pendapatan asli daerah dengan pertanyaan penelitian Apakah ada dampak program smart city terhadap peningkatan asli daerah khususnya kontribusi usaha mikro kecil dan menengah. Dengan tujuan penelitian menganalisis dampak positif transformasi digital Smart City terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui pajak UMKM di Kota Makassar dalam berbagai tinjauan perpektif yang relevan.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka metode dasar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif (descriptive research). Berkaitan dengan metode deskriptif, mendeskripsikan dampak transformasi digital smart city pada PAD yang berasal dari usaha kecil dan menengah. Menggunakan data sekunder dan data primer yang diperoleh dari studi pustaka.

Agar diperoleh kesamaan dalam menginterpretasikan data, maka dirumuskan konseptualisasi dan pengukuran variabel sebagai berikut : pertama, Transformasi Smart city adalah program smart city yang dicanangkan pemerintah kota Makassar dan terdapat pada dokumen perencanaan. Kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, Peningkatan PAD didasarkan pada peningkatan UMKM.

Metode Analisis Data adalah metode kualitatif deksriptif dengan menganalisis program pemerintah kota makassar yang berkaitan dengan smart city dan hubungannya dengan pendapatan asli daerah yang berasal dari umkm dan menggunakan platform smart city.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat tujuh program smartcity yang dikembangkan oleh pemerintah yaitu smart government, smart branding, smart economy, smart living, smart society, smart environment dalam dokumen (Kota 2017). Program Smart City tersebut diarahkan untuk memperbaiki layanan demi tercapainya perekonomian yang baik. Termasuk didalamnya UMKM. Perekonomian yang baik akan mendorong peningkatan pendapatan daerah dari tahun ketahun.

### **Program Smart City**

Program smart city yang dicanangkan oleh pemerintah Kota Makassar yaitu smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart Society dan smart environment. Masing-masing dari setiap program smartcity tersebut memiliki turunan antara lain seperti Smart governance membuat program berupa integrasi dan efisiensi. Diharapkan dengan smart governance ini pelayanan semakin terintegrasi dan

semakin efisien. Salah satu program pelayanan adalah daftar antrian untuk mendapatkan layanan di catatan sipil.

Pada program smartbranding berfokus untuk mengenalkan atau membuat program dalam bentuk tourism branding, business branding (menguatkan core bisnis atau produk unggulan Daerah), dan City Appearance Branding (membangun arsitektur wajah kota berciri kearifan lokal). Jadi intinya smart branding merupakan cara menampilkan kota Makassar sebagai kota wisata dan bisnis berbasis kearifan lokal.

Pada program smart economy berorientasi pada perekonomian berbasis transaksi elektronik. Memiliki program yang sangat banyak untuk mendukung smart economy antara lain aplikasi sembakota (gambaran harga sembako terkini di Kota Makassar), digital ekonomi kreatif, informasi hasil budidaya melalui aplikasi pacarita, pembinaan usaha koperasi, aplikasi info kerja, e-commerce sampah, bank sampah, pasar kuliner, tabungan bank sampah program anak muda bisa tonji, sistem pajak online dan Laskar pajak. Semua program tersebut berbasis aplikasi.

Pada aplikasi smart living lebih mengedepankan pada kehidupan yang berstandar internasional khususnya di bidang transportasi. program yang dibuat berkaitan transportasi yaitu pete-pete smart. Saat ini pete-pete smart bisa berkolaborasi dengan temas bus (program kementerian perhubungan).

Aplikasi Smart Society bertujuan untuk pengembangan literasi dan sistem keamanan. Terakhir program smart environment memfokuskan pada tata kelola sampah dengan prinsip zero waste. program zero waste berkaitan dengan program bank sampah pada smart economy.

Program pemerintah Kota Makassar telah dengan agenda Sustainable Development Goals yang tujuan utamanya adalah bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetap mengedepankan green economy dan meningkatkan kesejahteraan yang merata. Untuk pengembangan dari semua program smart city maka ada beberapa hal yang mesti diperbaiki antara lain ICT capacity dan capability and management kemudian ICT infrastruktur and security.

### **Pergerakan Perekonomian Dan UMKM**

Sejak tahun 2019 hingga 2022, jumlah usaha terus mengalami peningkatan dibuktikan dengan jumlah nomor induk berusaha yang diterbitkan. Pada tahun 2019 jumlah usaha usah yang terbentuk sebanyak 4288, pada 2020 sebanyak 4968 usaha, pada 2021 sebanyak 7.550 usaha baru dan pada tahun 2022 jumlah usaha baru yang terbentuk sebanyak 100.684 (BPS. Makassar 2023).

Peningkatan jumlah usaha baru pada periode tersebut beriringan dengan membaiknya perekonomian yang diukur dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 8,79%, 2020 sebesar -1,21 %, 2021 sebesar 4,47 % dan tahun 2022 sebesar 5,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan dunia usaha semakin membaik disebabkan oleh geliat umkm dan usaha lainnya terus bertumbuh.



Pada tahun 2020 pada era covid 19 menjadi titik balik dari digitalisasi segala aspek kehidupan yang mempengaruhi akselerasi perekonomian kota Makassar. Pada tahun 2022 masyarakat Kota Makassar menggunakan smartphone sebanyak 90,10 % dari total jumlah penduduk (Dbs News 22).

Penggunaan smartphone saat ini sangat berguna dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di era ekonomi digital antara lain adalah akses internet (Taylor, 2016), kedua Sebagai akses e-commerce dan Mobile Banking (gelder, 2022), ketiga aplikasi produktivitas dan kolaborasi (Perrin, 2021), keempat pendidikan daring (UNESCO, 2020), kelima inovasi digital dan startup (McKinsey, 2019), keenam pengembangan ekosistem aplikasi (Annie, 2022), dan ketujuh pemasaran digital (eMarketer, 2022). (Admin, 22) (Admin, 22).

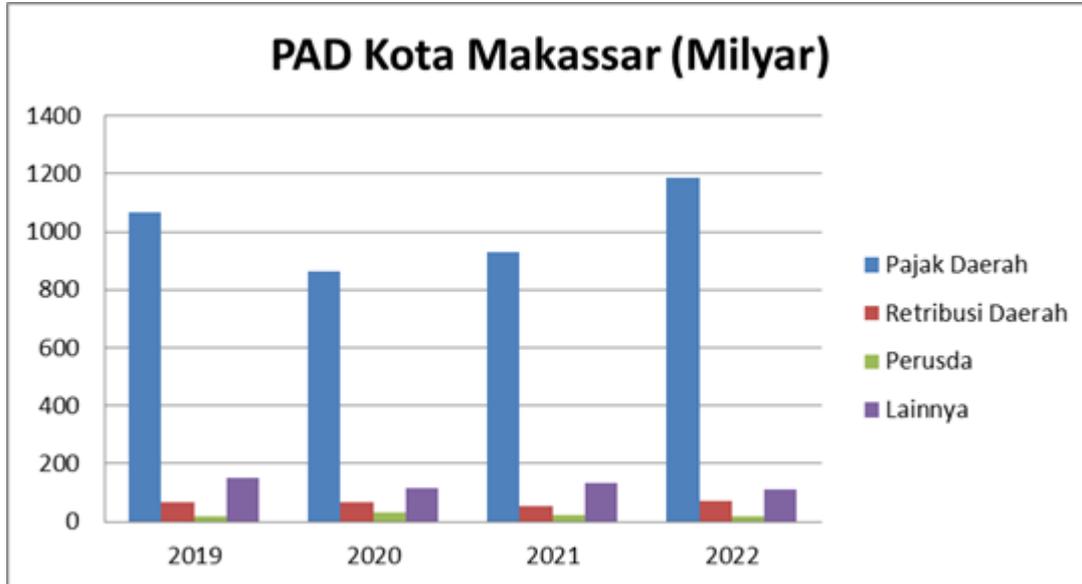
Transaksi ekonomi digital di Sulawesi Selatan yang dimotori Kota Makassar tumbuh positif tahun 2022 pada penggunaan elektronik money, ATM, kartu kredit. Qris, dan e-commerce hingga belanja pada e-commerce. 6,8 triliun pada transaksi uang elektronik meningkat 26 persen, 274 triliun pada transaksi ATM atau debit meningkat 35 %, 3,3 triliun pada transaksi kartu kredit meningkat 13% dan pada belanja e-commerce Sulsel mencapai 5,6 triliun meningkat sebesar 19,5 %. Penggunaan QRIS tercatat sebesar 768.874 merchant di mana 86% adalah UMKM sementara pengguna QRIS sebesar 516.041. Indikator ini memperlihatkan bahwa di Sulawesi Selatan khususnya sangat berkembang dengan nilai transaksi tersebut (Kassa, 2023).

### **Pendapatan Asli Daerah**

Pendapatan asli daerah kota Makassar terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2020. Disebabkan oleh covid 19 menurunkan pendapatan asli daerah. Dari satu triliun menjadi 864 milyar pada tahun 2020 bersamaan dengan pertumbuhan ekonomi -1%. Selanjutnya tahun 2020 hingga ke 2022 PAD kembali mengalami peningkatan. Sebagaimana kita ketahui bahwa yang dimaksud sebagai PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi, perusahaan daerah dan pendapatan lainnya. Pajak daerah terdiri dari pajak hotel, restoran, tempat hiburan, reklame, pajak penerangan jalan, mineral, parkir air tanah, PBB dan BPHTB (Mardiasmo, 2018).

Pajak daerah terus mengalami peningkatan, sementara retribusi daerah, hasil perusahaan daerah, dan pajak lainnya mengalami fluktuasi dari tahun ketahun sebagaimana data dibawah, dapat disimpulkan bahwa pajak daerah yang menjadi fokus dari penerimaan daerah. Selengkapnya dapat dilihat pada data berikut ini.

Gambar 1. PAD Kota Makassar Tahun 2019-2022.



Sumber ; BPS Makassar 2023 (Diolah)

### Pembahasan

Berdasarkan data, program transformasi digital mengalami peningkatan, perekonomian bergerak cepat, UMKM meningkat dengan jumlah lebih banyak sehingga pendapatan asli daerah mengalami peningkatan secara komparasi.

Program transformasi digital Kota Makassar semakin berkembang dengan menerapkan smartcity dalam pelayanan seperti smart government, smart branding, smart ekonomi, smart living, smart society, dan smart environmet. Program tersebut diiringi peningkatan jumlah usaha baru yang mengusulkan nomor induk berusaha, disertai dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan berdampak pada pendapatan asli daerah Kota Makassar. UMKM meningkat sebanyak 13.277 pada tahun 2019 sejak tahun 2017 yang terdiri dari 5.311, usaha mikro sebanyak 4.647 serta usaha menengah sebanyak 3.319. Dukungan pemerintah Kota Makassar dalam pengembangan UMKM sangat tinggi hal itu terlihat pada inovasi dalam membentuk wisata lorong berbasis digital, komunitas kreatif, pengelolaan sampah dan lainnya

Pendapatan asli daerah didominasi oleh pajak daerah dimana UMKM berafiliasi didalamnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh secara komparasi antara transformasi digital dan pengembangan ekonomi yang berimplikasi kepada Pendapatan asli daerah meningkat. Dalam sebuah situs berita Airlangga Hartarto menekankan bahwa secara nasional digitalisasi daerah menaikkan Pendapatan asli daerah pada Tahun 2022 sebesar 11,41% secara nasional (Sae, 2022).

Secara umum transformasi digital meningkatkan jumlah UMKM dan pendapatan asli daerah dari tahun-ketahun khususnya tahun 2019 hingga tahun 2022 di Kota Makassar. Temuan ini didasarkan pada analisa komparatif saja karena tidak



ada program secara spesifik untuk mendorong digitalisasi pada sektor UMKM yang mampu mendorong akselerasi digital.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis mengenai transformasi digital smart city dalam meningkatkan pendapatan asli daerah sektor UMKM Kota Makassar menyimpulkan bahwa bahwa transformasi digital meningkatkan jumlah UMKM dan meningkatkan Jumlah pendapatan asli daerah kota Makassar tahun 2019 hingga 2022.

Disarankan bagi para pelaku usaha yang bergerak di sektor UMKM ataupun sektor lain yang berkontribusi besar pada pajak daerah semaksimal mungkin memanfaatkan digital atau digitalisasi layanan agar dapat meningkatkan kinerja usaha yang berdampak pada pendapatan daerah lebih cepat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada rektor Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ekonomi, serta semua yang terlibat dalam penyelesaian publikasi ini, penelitian ini merupakan dana hibah PNPB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar.

## **REFERENSI**

- Admin. (22, 12 29). *DbsNews*. Retrieved 11 22, 2013, from <https://dbsnews.id/2022/12/daftar-daerah-pengguna-handphone-terbanyak-di-sulsel-soppeng-urutan-berapa/>
- Annie. (2022). *The State of Mobile in 2022*. App Annie.
- eMarketer. (2022). *Mobile Ad Spending*. eMarketer.
- gelder, k. v. (2022). *E-commerce worldwide - Statistics & Facts*. Statista.
- Kassa, N. N. (2023). *Transaksi Digital Sulsel Tumbuh Dua Digit Selama 2022*. Makassar: <https://sulawesi.bisnis.com/>.
- Kota, P. (2017). *Master Plan Makassar Sember Smartcity*. Makassar: Pemerintah Kota.
- Makassar, B. (2023). *Makassar Dalam Angka Tahun 2023*. Makassar: BPS Makassar.
- Makassar, P. K. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021 – 2026 Kota Makassar*. Makassar: Pemerintah Kota.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- McKinsey. (2019). *Digital Indonesia: How technology will transform the nation*. mc Kinsey Company.
- Perrin, A. (2021). "Mobile Technology and Home Broadband 2021. Pew Research Center.
- Sirajuddin, H. I. (2007). *Buku Saku Kota Makassar*. Makassar: Kota Makassar.
- Taylor, J. (2016). *Smartphones are key to a digital economy*. World Economic Forum.
- UNESCO. (2020). *COVID-19 Educational Disruption and Response*. UNESCO.